

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seiring dengan perkembangan industri jasa keuangan yang semakin kukuh, hal ini tidak terlepas dari kebutuhan manusia yang semakin banyak membutuhkan kemudahan dalam hidupnya, termasuk dalam hal kesehatan atau dalam hal yang menjamin kehidupannya dimasa yang akan datang. Di kehidupan manusia sehari-hari pasti tidak lepas dari sebuah resiko. Resiko merupakan ketidakpastian yang dapat menyebabkan kerugian. Sebagai manusia tidak dapat menghilangkan resiko, namun dapat di minimalisir agar tidak menyebabkan kerugian yang besar. Untuk meminimalisir resiko yang besar dimasa yang akan datang yaitu salah satunya dengan cara berasuransi.

Asuransi konvensional merupakan asuransi yang dikenal masyarakat Indonesia pertama kali. Namun seiring dengan berjalannya waktu, sebagian besar penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam, maka banyak lembaga-lembaga keuangan yang mendirikan dengan sistem operasionalnya berbasis syariah. Dalam hal ini, asuransi berlandaskan syariah merupakan lembaga yang dapat membawa umat islam kedalam kemakmuran yang patut diwujudkan tanpa melakukan pertimbangan. Selain itu, dalam kegiatan asuransi syariah tentunya berlandaskan prinsip-prinsip syariah serta menjauhi larangan-larangan yang tidak sesuai syariah.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Gemala Dewi, *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransian Syariah di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Mei 2006), hal. 138.

Asuransi syariah di Indonesia berdiri pada tanggal 25 Agustus 1994. Izin operasional asuransi syariah ini diperoleh dari Departemen Keuangan melalui Surat Keputusan Nomor: Kep-385/KMK.017/1994 tertanggal 4 Agustus 1994. Yaitu berdirinya perusahaan Asuransi Syariah Tafakul yang diprakarsai oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) melalui Yayasan Abdi Bangsa, Bank Muamalat Indonesia, PT Asuransi Jiwa serta beberapa pengusaha Muslim Indonesia. Berdirinya asuransi syariah merupakan implementasi dari nilai-nilai syariah yang termuat di dalam Al-Quran dan Hadits serta pendapat beberapa ulama.

Perusahaan asuransi merupakan potensi sumber dana yang belum dimanfaatkan secara optimal. Perusahaan asuransi berbeda jika dibandingkan dengan manufaktur dan perkembangan industri perbankan yang berjalan cukup pesat. Padahal aspek dalam perusahaan asuransi sangat luas pengaruhnya terhadap aktifitas perekonomian pada umumnya. Karena bisa sebagai penghimpun dana dan penerah dana masyarakat melalui pembayaran kontribusi peserta yang diinvestasikan pada berbagai aktivitas ekonomi untuk menunjang pembangunan dan merupakan lembaga yang memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat juga merupakan suatu objek bagi pemasukan keuangan negara.

Perusahaan asuransi syariah harus menjadi perencanaan keuangan bagi masyarakat, harus meyakinkan bahwa perusahaan dapat merencanakan masa depan yang lebih dengan mengikuti asuransi tersebut.<sup>3</sup> Ini merupakan salah

---

<sup>3</sup> Agus Edi Sumanto, Dkk, Solusi Berasuransi “*Lebih Indah Dengan Syariah*” (Bandung: PT. Salamandani Pustaka Semesta, 2009), hlm.184

satu upaya perusahaan yang tercermin dalam bentuk informasi keuangan. Keuangan yang sehat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dalam segi aspek keuangannya.

Pada asuransi syariah sumber pembayaran klaim diambil dari rekening dana *tabarru'* yang telah diniatkan oleh semua peserta asuransi syariah untuk kegiatan tolong-menolong. Proses pengajuan klaim terjadi ketika pihak tertanggung mendapat musibah, kecelakaan atau masalah kesehatan yang datangnya tidak terduga. Jika pada periode akhir jumlah kontribusi peserta lebih besar dari klaim dan beban lainnya, maka akan terjadi *surplus underwriting*.

Asuransi syariah memiliki prinsip yaitu tolong-menolong saling melindungi satu dengan yang lainnya dengan menyisihkan dananya sebagai iuran kebajikan yang terkait dengan *tabarru'*. Jadi sistem ini lebih kepada pembagian resiko dimana para peserta saling menanggung, sehingga dana yang ada harus dikelola dengan baik.<sup>4</sup> Kegiatan perasuransian merupakan jenis usaha yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha yang sangat diatur oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan asuransi sangat berkaitan dengan pengumpulan dana dari masyarakat yaitu dalam bentuk kontribusi dananya. Namun demikian, kinerja keuangan tetap merupakan hal yang penting bagi perusahaan asuransi itu sendiri, karena kepercayaan dapat dibangun dari lembaga yang kinerja keuangannya sehat, walaupun hal ini tidak bisa dilihat hanya bersumber dari laporan keuangan saja. Dasar asuransi yaitu kepercayaan masyarakat terutama dalam kemampuan keuangan untuk

---

<sup>4</sup> Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2008.

memenuhi kewajiban klaim dan kewajiban yang lain tepat pada waktunya. Maka dari itu usaha asuransi harus dikelola secara professional, baik dalam pengelolaan resiko maupun pengelolaan keuangan.

Informasi keuangan dasar suatu perusahaan yang dipublikasikan adalah sebuah laporan keuangan yang dikeluarkan dibawah pedoman profesi akuntansi publik dan dibawah pengawasan komisi pasar modal. Salah satu cirinya yaitu laporan keuangan yang disusun berdasarkan prinsi-prinsip akuntansi sebagai salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menganalisis dan mengambil keputusan keuangan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **PENGARUH PREMI, INVESTASI DAN KLAIM TERHADAP LABA PERUSAHAAN ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA (TAHUN 2016-2019)**

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Pengaruh merupakan daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan dan perbuatan seseorang.
2. Premi merupakan suatu bentuk kerja sama mutual dimana tiap peserta memberikan kontribusi dana kepada suatu perusahaan dan peserta tersebut berhak memperoleh kompensasi atas kontribusinya, berdasarkan besarnya kontribusi yang dibayarkan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Muhammad Syakir Sula, *Asuransi Syariah: (Life And General) Konsep Dan Sistem Operasional*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), hlm.246.

3. Hasil investasi merupakan penghasilan dari portofolio hasil investasi pada aktiva perusahaan asuransi syariah. Kumpulan dana yang berasal dari peserta asuransi syariah di investasikan melalui instrumen investasi yang memiliki akad dan prinsip syariah.
4. Klaim merupakan kegiatan yang menyangkut penyelidikan, penilaian dan penyelesaian tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh tertanggung.
5. Laba perusahaan merupakan kemampuan memperoleh laba dalam suatu ukuran presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas yaitu:

1. Bagaimana pengaruh premi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh klaim terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh premi, klaim dan investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji pengaruh premi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
2. Untuk menguji pengaruh investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
3. Untuk menguji pengaruh klaim terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
4. Untuk menguji bagaimana pengaruh premi, klaim dan investasi terhadap laba perusahaan asuransi syariah.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai asuransi syariah dan faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Lembaga Asuransi syariah

Diharapkan dapat mengetahui seberapa besar pengaruh premi, investasi dan klaim terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

- b. Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran dan untuk menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan kebutuhan lapangan serta menambah kepustakaan untuk dijadikan referensi mahasiswa FEBI.

- c. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan khususnya bagi pihak-pihak yang tertarik pada masalah yang dibahas untuk diteliti lebih lanjut.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Ruang lingkup merupakan suatu batasan yang memudahkan dilaksanakannya penelitian agar lebih efektif dan efisien untuk memisahkan aspek tertentu terhadap suatu objek. Sedangkan pembatasan masalah merupakan usaha untuk menetapkan batasan dari masalah penelitian yang akan diteliti. Batasan masalah ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor mana saja yang termasuk dalam ruang lingkup masalah penelitian. Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi masalah yang akan diteliti agar lebih terfokus dan spesifik. Penelitian ini akan dibatasi pada analisis pengaruh premi, investasi dan klaim terhadap laba perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2016-2019. Jadi ruang lingkup dari penelitian ini adalah laba perusahaan asuransi syariah periode penelitian yang digunakan yaitu rentang waktu tahun 2016-2019, dengan kemungkinan variabel-variabel premi, klaim dan investasi yang dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi syariah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang mempengaruhi atau variabel independen yang digunakan hanya tiga variabel saja yaitu premi, investasi dan klaim, sedangkan mungkin terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi laba perusahaan asuransi syariah.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a) Laba Perusahaan (Y)

Labanya Perusahaan merupakan kemampuan memperoleh laba, suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.<sup>6</sup>

#### b) Premi (X1)

Premi merupakan sejumlah uang yang dibayarkan pihak tertanggung atas imbalan jasa dari perlindungan yang diberikan pihak penanggung sesuai dengan perjanjian yang disepakati sebelumnya. Pendapatan yang diterima perusahaan tidak hanya menjadi profit perusahaan tetapi sebagian juga merupakan kewajiban perusahaan di masa mendatang.<sup>7</sup>

#### c) Klaim (X2)

Klaim adalah pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat.<sup>8</sup>

#### d) Investasi (X3)

Investasi merupakan penghasilan dari portofolio hasil investasi pada aktiva perusahaan asuransi syariah. Kumpulan dana yang berasal dari

---

<sup>6</sup> I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2015), hlm. 24

<sup>7</sup> Ida Ayu, Edy Sujana dan Ni Kadek Sinarwati, *Pengaruh Pendapatan Premi, Hasil Underwriting, Hasil Investasi dan Risk Based Capital Terhadap Laba Perusahaan Asuransi*, *Jurnal Akuntansi Program S1*, Vol.7, No.1, Tahun 2017, hlm. 2

<sup>8</sup> Abdullah Amri, *Asuransi Syariah*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2006), hlm.

peserta asuransi syariah di investasikan melalui instrument investasi yang memiliki akad dan prinsip syariah.<sup>9</sup>

## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebagai petunjuk bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diukur. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan memperjelas pemahaman terhadap variabel-variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini, maka dari itu perlu adanya perumusan definisi operasional sebagai berikut:

### a. Laba Perusahaan (Y)

Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam variabel laba perusahaan asuransi syariah adalah laba perusahaan yang terdaftar dalam laporan keuangan dalam periode 2016-2019. Dan data laba perusahaan asuransi syariah ini diperoleh dari data laporan keuangan yang dipublikasikan online oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) dan website perusahaan asuransi.

### b. Premi (X1)

Dalam penelitian ini, premi yang diteliti adalah hasil premi selama kurun waktu 2016-2019. Data premi dalam penelitian ini didapatkan dari data yang dipublikasikan online oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

### c. Klaim (X2)

Dalam penelitian ini, klaim dapat dilihat langsung pada Klaim Usaha Asuransi Umum Syariah yang dipublikasi oleh Statistik

---

<sup>9</sup> Febrinda Eka Damayanti: “Membahas Tentang Analisis Faktor-Faktor Yag Mempengaruhi Surplus Underwriting Pengaruh Pada Suransi Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*. Vol. 3 No. 12 (Desember 2016), hlm. 995

Perasuransian Indonesia diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan laporan keuangan.

d. Investasi (X3)

Dalam penelitian ini, besaran hasil investasi dapat dilihat dari total hasil investasi di Rekapitulasi Neraca Usaha Asuransi Umum Syariah yang diterbitkan oleh [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) serta laporan keuangan yang terdaftar di masing-masing website perusahaan.

## H. Sistematikan Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan pada skripsi ini dibuat sedemikian rupa agar kedepannya terdapat kejelasan dalam pembahasan masalah, untuk itulah disusun sistematika yang terdiri 6 bab sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN.**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah judul yang berkaitan dan sistematika penulisannya. Bab ini berisi mengenai hal-hal pokok yang dapat dijadikan patokan dalam memahami bab-bab selanjutnya.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang beberapa teori yang berkaitan dengan judul yang didapatkan dari berbagai referensi guna mendukung penelitian. Teori laba, premi, klaim dan investasi. Dalam bab ini juga membahas penelitian terdahulu untuk dijadikan perbandingan

dengan penelitian yang akan dilakukan, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, populasi, teknik sampling, sampel penelitian, sumber data, variabel, skala pengukurannya, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi data dan juga pengujian hipotesis serta hasil temuan dari penelitian.

### **BAB V: PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang hasil pembahasan dan hubungan antara penelitian dengan teori maupun studi empiris/tinjauan yang telah dilakukan peneliti.

### **BAB VI: PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan dari penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkepentingan.